



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme digital di Indonesia mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan makin banyak muncul media-media *online* yang siap menggantikan media konvensional seperti media cetak, serta televisi. Dari fenomena kehidupan media ini secara sadar ataupun tidak sadar telah terjadi transformasi model bisnis media, sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang maju dengan pesat. Media yang sudah biasa diakses masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi (Waluyo, 2018, p. 37). Jurnalisme digital di Indonesia juga berkaitan dengan model jurnalisme kolaborasi, dibandingkan dengan model lama di ruang editorial di mana para wartawan bersaing dengan yang lainnya untuk menjadi yang pertama dalam mendapatkan berita. Dengan kekuatan baru, sarana digital menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan karena memungkinkan wartawan di seluruh dunia untuk membagi dan menganalisis data yang begitu besar (Carson, 2019, p. 6)

Berita dalam media *online* berkembang dengan pesat yang memiliki beberapa komponen jurnalisme multimedia yang menggabungkan antara teks, audio, dan video yang bisa diakses kapan pun dan dimanapun juga. Salah satu komponen multimedia jurnalisme yang cukup kuat adalah video dikarenakan dapat disimpan dalam bentuk digital dan memudahkan khalayak menelusurinya kembali (*archive file*) (Hadi, 2009, p. 77).

Video adalah salah satu media antar pribadi yang lahir di zaman teknologi modern (Bungin, 2009, p. 65). Melalui video orang dapat menyampaikan gagasan-gagasan mereka kepada orang lain. Sayling Wen memiliki alasan tersendiri untuk mengatakan video sebagai media komunikasi antar pribadi, walaupun media ini bukan merupakan media tradisional sebagai dasar lahirnya model komunikasi era berikutnya. Alasan Wen hanya melihat bahwa melalui video orang dapat menyampaikan gagasan pribadinya kepada orang lain, begitu pula sebaliknya (Bungin, 2009, p. 65). Kelebihan *output* video dibanding dengan *output* pemberitaan yang lainnya adalah jurnalis lebih fleksibel dalam menyajikan berita dan memudahkan *user* untuk memilih tema informasi yang diinginkan. Selain itu, *output* video

juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media tradisional yaitu *multimedia capability*, di dalam *output* video dapat pula menampilkan dalam bentuk teks, video, dan audio secara bersamaan (Hasfi, 2010, p. 16)

Editing video merupakan sebuah proses penyusunan dan menata hasil rekaman video menjadi satu kebutuhan berdasarkan naskah sehingga sebuah video memiliki satu kesinambungan dalam menyampaikan sebuah pesan (Rahman, 2018, p. 18). *Video editor* bertanggung jawab untuk pekerjaan teknis dan kreatif dalam penyusunan proyek rekaman video. *Video editor* melakukan tugasnya di bawah arahan produser, administrasi proyek, atau direktur video (Anwar, 2018, p. 60). *Video editor* tidak hanya merapikan hasil yang telah didapat di lapangan saja, namun mereka memiliki peranan penting untuk menyaring mana saja yang layak untuk dinikmati oleh khalayak. Peranan *video editor* lebih luas lagi, yang mana berkaitan dengan literasi media, mereka menyaring informasi yang layak dan tidak bagi khalayak. Dalam dunia literasi, perkembangan teknologi menjadi sebuah batu loncatan besar dalam menyajikan bahan-bahan bacaan untuk diakses melalui media elektronik seperti gawai, tujuan utamanya adalah untuk mempermudah dan mempercepat akses kepada masyarakat (Nubatonis, 2018, p. 12). Apabila didapati bagian-bagian yang tidak layak untuk dikonsumsi oleh khalayak, maka *video editor* dapat memilahnya dengan persetujuan pimpinan redaksi terlebih dahulu. Dapat diistilahkan *video editor* merupakan perpanjangan tangan dari ideologi-ideologi yang dipegang oleh suatu media untuk ditampilkan kepada khalayak. Maka dari itu, peranan seorang *video editor* sangat krusial bagi suatu media karena merepresentasikan media tersebut kepada khalayak luas.

Gridoto yang berada dibawah perusahaan Gridnetwork yang merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia sendiri bergerak dalam multimedia, teks dan video. Yang mana dalam video sendiri memiliki porsi yang terbilang cukup besar walaupun tidak menghasilkan konten yang sering dibandingkan teks. Jika dibandingkan dengan teks, video memiliki porsi dalam sebulan dapat menghasilkan 12 video, sedangkan teks sendiri dapat menghasilkan 5-7 teks per hari jika sebulan sebanyak 210. Namun video dalam Gridoto memiliki porsi yang cukup besar, karena mengedepankan konten visual yang dapat diterima oleh khalayak secara langsung tanpa perlu mengimajinasikan seperti teks. Dalam hal ini,

video juga memiliki peranan yang lebih besar, karena juga menjelaskan hal yang lebih mendalam dan mendetail ketimbang teks.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang sebagai *video editor* di Gridoto adalah mempraktekan apa yang penulis telah dapatkan selama masa perkuliahan khususnya videografi. Mulai dari pengaplikasian teknik serta teori dalam mata kuliah videografi. Selain itu, penulis memiliki ketertarikan dalam dunia otomotif, yang dirasa hal ini memiliki keuntungan sendiri bagi menulis karena dapat melakukan praktek kerja magang sesuai dengan apa yang dirasa nyaman oleh penulis. Walaupun pada dasarnya ranah *video editing* merupakan hal yang baru bagi penulis dikarenakan bedanya latar belakang kemampuan yang dimiliki oleh penulis, Namun hal penulis jadikan kesempatan untuk mencoba ranah baru dan mengembangkan serta mengaplikasikan apa yang telah didapat di perkuliahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Mengikuti program Kerja Magang sebagai *Video Editor* di GridOto, penulis bertujuan memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1). Tujuan lainnya adalah:

1. Mengaplikasikan teori dan ilmu yang di dapat pada masa perkuliahan ke dunia kerja.
2. Mengetahui proses dan alur pasca produksi pada GridOto, khususnya pada tahap *Editing Video*.
3. Mengetahui alur kerja dalam media massa, khususnya media *online*.
4. Menambah pengalaman, pengetahuan pada bidang *Editing* di dunia kerja.

1.3 Waktu Kerja dan Prosedur Pelaksanaan Magang

2.2 Waktu Kerja Magang

Penulis melakukan Kerja Magang selama 63 hari kerja, dimulai pada tanggal 16 Agustus 2019 – 14 November 2019. Sebagai seorang *Video Editor* di Gridoto, penulis memiliki waktu bekerja sembilan jam per harinya yang mana tidak ada jadwal *shift*. Bertempat di Gedung Gramedia Majalah, Jl. Panjang No.8A, RT.5/RW.10, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, penulis mengikuti

pola waktu kerja yang diteraplan pada divisitempat penulis melakukan Kerja Magang, yaitu hari kerja Senin-Jumat, namun di hari Senin penulis membawa data mentah editan untuk dikerjakan pada hari Selasa di kampus dikarenakan ada jadwal kelas. Apabila ada kerjaan yang harus tayang pada hari yang sama dengan waktu mengedit, penulis akan pulang lebih malam dari jam kerja biasanya.

2.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada awalnya, penulis mendaftarkan diri ke beberapa media massa, lebih spesifiknya adalah media massa otomotif. Penulis mendaftarkan diri ke media Otorider.com, Otodriver.com, serta Gridoto.com. Pada awalnya penulis mendaftarkan diri sebagai fotografer dan reporter. Penulis menyiapkan arsip-arsip yang dibutuhkan untuk mendaftar di media-media tersebut, seperti transkrip nilai, *Curriculum Vitae*, serta portfolio tulisan dan juga portfolio foto. Pada awalnya penulis sudah dihubungi oleh pihak Gridoto untuk datang wawancara, dan akan dikabari lebih lanjut mengenai waktu dan tanggal wawancara. Namun setelah sekian lama tidak ada kabar dari Gridoto. Pada akhirnya ada panggilan dari otorider.com pada tanggal 19 Juni 2019, dan diundang untuk datang wawancara pada tanggal 20 Juni 2019. Namun dikarenakan pada tanggal 20 Juni 2019 penulis ada acara, menyebabkan penulis harus *reschedule* waktu wawancara dengan Otorider.com. Setelah beberapa waktu tidak ada kabar kembali dari Otorider.com serta Gridoto.

Hingga pada akhirnya penulis meminta bantuan kepada salah satu karyawan yang ada di Gridoto yang kebetulan merupakan salah satu orang yang ada di Gereja penulis. Penulis meminta bantuan beliau untuk menanyakan kejelasan magang penulis, yang pada tanggal 17 Juni 2019 sudah dihubungi untuk wawancara. 27 Juni 2019. Akhirnya pada tanggal 12 Juli 2019 penulis dihubungi oleh pihak Gridoto untuk datang wawancara pada tanggal 18 Juli 2019.

18 Juli 2019, penulis diwawancarai perihal Kerja Magang sebagai *video editor* di Gridoto. Setelah wawancara, penulis langsung diminta untuk bertemu dengan *usher*

sekaligus *video editor* Gridoto. Pada hari itu juga penulis langsung bekerja sebagai *video editor* dan tugas pertama saya mengerjakan editan mengenai jalan-jalan di *Indonesia International Motorshow 2019*.

Praktek kerja magang penulsi berakhir pada tanggal 15 November 2019. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan magang yang di bimbing oleh bapak F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A. Selama proses pengerjaan laporan magang sendiri terbentur dengan mata kuliah Seminar Proposal yang mengharuskan penulis untuk membagi dua pikirannya antara pengerjaan seminar proposal dengan laporan magang, yang mana pada tahun ini level seminar proposal beda dengan tahun sebelumnya.